

ABSTRAK

Dewasa ini, *earnings management* sudah bukan merupakan isu baru dalam dunia bisnis. Apalagi dengan tekanan persaingan bisnis yang begitu tinggi dimana semua orang berlomba-lomba untuk menarik minat investor untuk menginvestasikan modal dalam perusahaannya. Tindakan manajer melakukan *earnings management* ini akhirnya menyebabkan *quality of earnings* yang semakin menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan standar akuntansi di dua negara, yaitu Indonesia dan Singapura, mempengaruhi tingkat *earnings management*-nya. Sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45 dan *Straits Times Index*.

Dalam penelitian ini, pola *earnings management* yang diteliti adalah *income smoothing*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat *earnings management* di Indonesia dan Singapura dimana *earnings management* yang terjadi di Singapura memiliki tingkat yang lebih tinggi. Namun setelah melakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan uji t (*Wilcoxon ranked sum test*), ternyata perbedaan *earnings management* di Indonesia dan Singapura tersebut tidaklah signifikan.